

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

BEI mewajibkan perusahaan publik untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan. Perusahaan barang konsumen berkembang untuk menghadapi persaingan yang lebih ketat. Selama epidemi Covid-19, organisasi harus memastikan kelangsungan bisnis untuk menghasilkan laba dan pengembangan pendapatan serta menjaga agar perusahaan tetap berfungsi dengan lancar.

Laba tahunan tidak diketahui. Keuntungan berfluktuasi. Pertumbuhan laba yang baik mencerminkan kesehatan keuangan bisnis barang konsumsi, yang mendorong penjualan. Perusahaan yang menguntungkan memiliki beberapa aset untuk menciptakan pendapatan.

CR mengukur faktor pertumbuhan laba. Rasio lancar yang rendah menunjukkan perusahaan kekurangan uang tunai atau modal kerja lainnya untuk memenuhi persyaratannya. Sirkulasi yang lebih tinggi membuat pembayaran jangka pendek menjadi lebih sederhana. Hutang jangka panjang dan membujuk kreditur untuk mendukung perusahaan agar terhindar dari masalah keuangan. Pertumbuhan laba juga dipengaruhi oleh ukuran perusahaan. Ukuran mempengaruhi kapasitas perusahaan untuk mengumpulkan pembiayaan eksternal untuk operasi. Perusahaan besar akan merasa lebih mudah untuk mendapatkan pinjaman besar untuk mempertahankan operasi mereka, meningkatkan produktivitas, dan meningkatkan profitabilitas.

Pengukuran pendorong pertumbuhan laba lainnya. memanfaatkan ROA. Pengembalian aset menunjukkan perusahaan mengelola asetnya secara menguntungkan. Pengembalian aset menunjukkan kapasitas perusahaan untuk memaksimalkan pengembalian aset.

Rasio hutang terhadap ekuitas juga mempengaruhi pertumbuhan laba. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat membayar pinjaman. Rasio utang terhadap ekuitas setiap perusahaan berbeda-beda. Perusahaan dengan arus kas yang dapat diprediksi memiliki rasio yang lebih tinggi.

Tabel I.1 fenomena penelitian merangkum masalah tersebut :

**Tabel I.1 Fenomena Penelitian**

No	Kode Emiten	Tahun	Asset Lancar	Hutang Lancar	Total Asset	Laba Bersih	Total Hutang	Total Ekuitas
1	DVLA	2018	1,203,372	416,537	1,682,821	200,651	482,559	1,200,261
		2019	1,280,212	439,444	1,829,960	221,783	523,881	1,306,078
		2020	1,400,241	555,843	1,986,711	162,072	660,424	1,326,287
2	GGRM	2018	45,284,719	22,003,567	69,097,219	7,793,068	23,963,934	45,133,285
		2019	52,081,133	25,258,727	78,647,274	10,880,704	27,716,516	50,930,758
		2020	49,537,929	17,009,992	78,191,409	7,647,729	19,668,941	58,522,468
3	ICBP	2018	14,121,568	7,235,398	34,367,153	4,658,781	11,660,003	22,707,150
		2019	16,624,925	6,556,359	38,709,314	5,360,029	12,038,210	26,671,104
		2020	20,716,223	9,176,164	103,588,325	7,418,574	53,270,272	50,318,053

(dalam jutaan rupiah)

sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Pada tabel di atas menunjukkan laba bersih tahun 2019 pada PT. Darya Varia Laboratoria Tbk. sebesar Rp. 221.783.000.000, dan total hutang sebesar Rp. 523.881.000.000 sedangkan pada tahun 2020 laba bersih sebesar Rp. 162.072.000.000 dan total hutang sebesar Rp. 660.424.000.000.

PT. Gudang Garam Tbk pada tahun 2019 memiliki total asset sebesar Rp. 78.647.274.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp. 50.930.758.000.000 sedangkan pada tahun 2020 total asset yang dimiliki sebesar Rp. 78.191.409.000.000 dan total ekuitas sebesar Rp. 58.522.468.000.000.

PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk pada tahun 2019 memiliki laba bersih sebesar Rp. 5.360.029.000.000 dan total hutang sebesar Rp. 12.038.210.000.000 sedangkan pada tahun 2020 laba bersih yang diperoleh sebesar Rp. 7.418.574.000.000 dan total hutang sebesar Rp. 53.270.272.000.000.

Dari permasalahan diatas, maka peneliti tertarik dengan judul penelitian **“Pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020”**.

## I.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020?
3. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan *Consumer Goods* yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020?

4. Bagaimana pengaruh *Debt to Equity Ratio* Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020?
5. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset* dan *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2020?

### **I.3 Tinjauan Pustaka**

#### **I.3.1 Current Ratio**

Menurut Kasmir (2016:134), CR mengukur kapasitas perusahaan untuk memenuhi komitmen jangka pendek atau hutang yang akan segera terjadi.

CR menampilkan seberapa besar kontribusi aset terhadap kewajiban lancar. Ini adalah perbedaan antara aset dan kewajiban lancar. Rumus rasio

$$CR = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

lancar

#### **I.3.2 Ukuran Perusahaan**

Jogiyanto (2013: 282) mengatakan ukuran perusahaan dapat dicirikan dalam beberapa cara (total aset, ukuran log, nilai pasar saham, dan lain-lain).

Ukuran perusahaan meliputi usaha besar, menengah, dan kecil. Skala ini mencerminkan aset perusahaan. Rumus mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Asset}$$

#### **I.3.3 Return on Asset**

Menurut Kasmir (2016:201), ROA digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki.

Perusahaan yang memiliki ROA cukup tinggi maka perusahaan tersebut bekerja cukup efektif dan hal ini menjadi daya tarik bagi investor. Return on asset dapat diukur dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

#### **I.3.4 Debt to Equity Ratio**

Kasmir (2016:157) mengatakan rasio utang terhadap ekuitas mengukur utang terhadap ekuitas. Rasio ini membandingkan utang lancar dengan seluruh ekuitas.

Rasio ini menentukan berapa banyak peminjam (kreditur) meminjamkan pemilik perusahaan. Formula untuk rasio utang terhadap ekuitas:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

### I.3.5 Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk meningkatkan laba bersih dari tahun sebelumnya, menurut Harahap (2015:310).

Pertumbuhan laba perusahaan yang baik menunjukkan kinerja yang kuat. Rumus pertumbuhan keuntungan:

$$Y = \frac{Y_t - Y_{t-1}}{Y_{t-1}}$$

### I.4 Penelitian Terdahulu

**Tabel I.1 Penelitian Terdahulu**

Nama dan Tahun Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Analisis Data	Hasil Penelitian
Rike Jolanda Panjaitan (2018)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Net Profit Margin dan Return on Asset Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.	X <sub>1</sub> : Current Ratio X <sub>2</sub> : Debt to Equity Ratio X <sub>3</sub> : Net Profit Margin X <sub>4</sub> : Return on Asset Y : Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	Pengujian hipotesis secara parsial (uji-t) menunjukkan bahwa current ratio, debt equity ratio, net profit margin, dan return on assets berdampak terhadap pertumbuhan laba dan kontribusi variabel independen 46,3 persen
Nicia Lestari, Jesselin Chandra, Venessa, Darwin (2019)	Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on Asset, dan Total Asset Turnover Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Tercatat di BEI Periode 2012- 2016.	X <sub>1</sub> : Current Ratio X <sub>2</sub> : Debt to Equity Ratio X <sub>3</sub> : Return on Asset X <sub>4</sub> : Total Asset Turnover Y : Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	Rasio lancar parsial dan rasio utang terhadap ekuitas negatif dan tidak penting dalam pertumbuhan laba; total perputaran aset positif dan besar; ROA tidak memiliki pengaruh. Current ratio, debt-to-equity ratio, return on assets, dan total assets turnover mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
Nur Fadilah (2020)	Pengaruh Return on Asset, Current Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Kharisma Samudera Lintasindodi Surabaya.	X <sub>1</sub> : Return on Asset X <sub>2</sub> : Current Ratio X <sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan Y : Pertumbuhan Laba	Analisis Regresi Berganda	Return on Assets dan Firm Size berdampak positif terhadap Pertumbuhan Laba. CR mempengaruhi Pertumbuhan Laba.

Sumber: jurnal

### I.5 Teori Pengaruh *Current Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Hery (2016:152) mengatakan current ratio mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

Berdasarkan definisi tersebut, current ratio merupakan alat ukur untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya dengan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan.

### I.6 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Prasetyorini (2013: 186), ukuran perusahaan dapat dicirikan oleh total aset, ukuran log, penilaian pasar saham, dll.

Menurut definisi, ukuran perusahaan adalah total aset, total penjualan, dan total keuntungan, yang mempengaruhi kinerja sosial dan penetapan tujuan..

### I.7 Teori Pengaruh *Return on Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Return on assets merupakan pendekatan analisis keuangan yang lengkap, menurut Hery (2015: 228). Rasio ini menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan total aset yang dimilikinya.

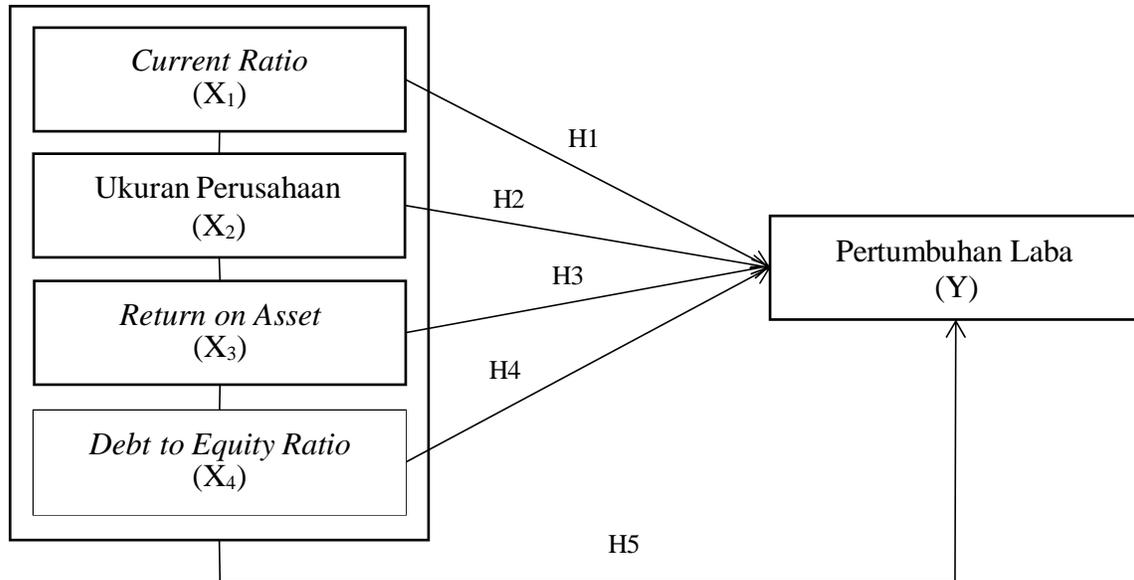
Pengembalian aset mengukur kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua aset.

### I.8 Teori Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap Pertumbuhan Laba

Sartono (2015:217) mendefinisikan *debt to equity* sebagai utang perusahaan terhadap modal sendiri.

Menurut definisi, rasio utang terhadap ekuitas mengukur utang terhadap ekuitas. Rasio ini membandingkan utang lancar dengan seluruh ekuitas.

### I.9 Kerangka Konseptual



Gambar I.1 Kerangka Konseptual

### I.10 Hipotesis Penelitian

H1 : *Current Ratio* berdampak terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020.

H2 : Ukuran Perusahaan berdampak terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020.

H3 : *Return on Asset* berdampak terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020.

H4 : *Debt to Equity Ratio* berdampak terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020.

H5 : *Current Ratio*, Ukuran Perusahaan, *Return on Asset*, dan *Debt to Equity Ratio* berdampak terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI 2018 - 2020.